

PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MINAT BELAJAR SISWA DI PEKON TAPAK SIRING KECAMATAN SUKAU KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Tutoring Program In Improving Students' Understanding and Interest in Learning in Pekon Tapak Siring, Sukau District, West Lampung District

Hafizh Awandi^{1*}, Nanda Karunia Alfatih¹, Rizky Teguh Nugroho¹, Syifa Athaya¹,
Nurulla Beliyana Umamit¹, Laini Nabila¹, Ketut Sudire Premana¹

¹Mahasiswa Universitas Lampung, Indonesia

*Email Korespondensi : awandihafizh@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 6-3-2023

Diterima: 26-3-2023

Diterbitkan: 31-3-2023

Keywords:

Education

Study Interest

Student Understanding

Tutoring

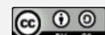
Kata Kunci:

Pendidikan

Minat Belajar

Pemahaman Siswa

Bimbingan Belajar



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 penulis

Abstract

Education is a very important aspect in every country to ensure the preservation of the nation's life. Students, as the successors of the nation who are at the forefront, must be able to carry out the tri dharma of higher education, namely in the form of education, research and community service. As a form of student service to the community, the University of Lampung Real Lecture Work (KKN) Period 1 of 2023 was held. In carrying out this KKN, the Tapak Siring 1 group held a work program entitled "Study Guidance to Increase Students' Understanding and Interest in Learning in Pekon Tapak Siring, Kec. Sukau, Kab. West Lampung. In this program, students provide a forum in the form of tutoring outside of school for the children of Tapak Siring Pekon. The implementation is carried out for twenty-six days which is carried out at night, namely at 19.00 until it is finished. Even though the learning interests and abilities of children in understanding learning material differ, the overall results obtained are that children in Tapak Siring Pekon are able to understand, deepen and add to their understanding of learning material according to their respective grade levels. This is evidenced by the results of the evaluation in the form of a try out (TO) carried out by students. The hope is that this program can run in a sustainable manner by financing upper class children as mentors for their younger siblings who are still in the lower class.

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting pada setiap negara untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa. Mahasiswa, sebagai penerus bangsa yang berada di garda terdepan harus mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi yaitu berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, diadakanlah Kerja Kuliah Nyata (KKN) Universitas Lampung Periode 1 Tahun 2023. Dalam melaksanakan KKN ini, kelompok Tapak Siring 1 mengadakan program kerja yang diberi judul "Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Siswa di Pekon Tapak Siring, Kec. Sukau, Kab. Lampung Barat. Dalam program ini mahasiswa memberikan wadah berupa bimbingan belajar di luar sekolah kepada anak-anak Pekon Tapak siring. Pelaksanaannya dilakukan selama dua puluh enam hari yang dilaksanakn pada malam hari yaitu pukul 19.00 hingga selesai. Meskipun dengan minat belajar dan kemampuan anak-anak dalam memahami materi pembelajaran berbeda-beda, secara keseluruhan hasil yang didapatkan adalah anak-anak di Pekon Tapak Siring mampu memahami, memperdalam dan menambah pemahaman materi pembelajaran mereka sesuai dengan tingkat kelasnya masing-masing. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari pelaksanaan evaluasi berupa try out (TO) yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Harapannya, program ini bisa berjalan secara keberlanjutan dengan memberdayakan anak-anak kelas atas sebagai pembimbing adik-adik yang masih di kelas bawah.

Cara sitasi artikel:

Awandi, H., Alfatih, N.K., Nugroho, R.T., Athaya, S., Umamit, N.B., Nabila, L. dan Premana, K.S. (2023). Program Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Siswa di Pekon Tapak Siring Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*. 2(1): 34-39

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat mengembangkan tatanan kehidupan yang lebih baik. Salah satu upaya dan bentuk latihan mahasiswa untuk bermasyarakat adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui KKN, mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis dan tanggap terhadap permasalahan yang ada di desa (Syardiansah, 2019; Mardani *et al.*, 2022) . Mahasiswa juga dituntut untuk mengadakan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan situasi suatu desa. Program kerja yang dimaksud adalah program kerja pemberdayaan terhadap kondisi desa, sumber daya manusia dan alamnya.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting pada setiap negara untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa (Indy *et al.*, 2019; Salsabila *et al.*, 2021). Pendidikan dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan yang dilakukan suatu negara dan akan berdampak juga pada kesejahteraan masyarakatnya (Teja, 2015; Widiansyah, 2015). Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang sistem pendidikan. Masyarakat wajib belajar selama 12 tahun yaitu dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Dalam hal ini, desa yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan adalah Desa Tapak Siring, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat. Berdasarkan kondisi Desa Tapak Siring mahasiswa KKN Unila menyusun program kerja yang sesuai.

Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pembimbing kepada murid atau anak yang biasanya dilakukan secara tatap muka. Pada prinsipnya, setiap anak memiliki hak yang sama untuk memperoleh peluang dan kesempatan dalam belajar (Amin dan Hakim. 2022). Meskipun demikian, tingkat pemahaman anak tidak bisa disama ratakan karena kemampuan intelektual, minat, bakat dan motivasi belajar setiap anak berbeda-beda.

Membahas terkait pendidikan, salah satu pendidikan formal yang wajib dilalui oleh pelajar adalah pendidikan tingkat Sekolah Dasar atau sering disingkat dengan SD. Salah satunya yaitu SDN 1 Tapak Siring yang terletak di Pekon Tapak Siring, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat. Di SD ini, anak-anak memiliki semangat dan kemampuan yang berbeda-beda dalam belajar. Bahkan, tidak sedikit anak-anak kelas atas (kelas 4, 5 dan 6) yang belum lancar membaca, menulis, dan menghitung. Melihat hal tersebut, kami sebagai mahasiswa KKN mencoba untuk melaksanakan program bimbingan belajar di luar jam sekolah sebagai wadah anak-anak untuk lebih meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak-anak di Pekon Tapak Siring. Program bimbingan belajar merupakan program utama yang bertujuan untuk membantu permasalahan yang ada. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Pendidikan masyarakat. Semua anak yang mengikuti bimbingan belajar dapat terbantu dalam proses pembelajaran dan terbangun motivasi belajar hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat anak yang mengikuti kegiatan belajar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Bimbingan Belajar ini dilaksanakan secara luring atau tatap muka. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Unila, tanya jawab, dan try out setiap dua minggu sekali. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar ini antara lain buku, pulpen, pensil, spidol dan papan tulis. Sasaran dari kegiatan Bimbingan Belajar ini adalah siswa-siswi SDN 1 Tapak Siring.

Adapun rincian proses pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Perijinan

Sebelum pelaksanaan bimbingan belajar, dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 1 Tapak Siring.

- b. Persiapan kegiatan
Setelah melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 1 Tapak Siring, dilanjutkan dengan melakukan koordinasi kepada guru-guru dan sosialisasi program bimbingan belajar kepada siswa-siswi SDN 1 Tapak Siring.
- c. Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring atau tatap muka yang dilakukan di Posko Satu Mahasiswa KKN Unila Pekon Tapak Siring. Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar dilakukan setiap malam selama dua puluh Enam hari mulai pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai.
- d. Evaluasi
Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar. Evaluasi berupa Try out dilakukan setiap dua minggu sekali pada saat pelaksanaan bimbingan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di era milenial dimana siswa lebih berminat belajar dengan menggunakan hal-hal yang menarik dan santai. Maka kami memberikan wadah untuk anak-anak di Pekon Tapak Siring berupa bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak-anak. Dalam pelaksanaannya, kami mengulang pelajaran yang telah mereka dapatkan dari ibu bapak disekolah kemudian kami memberikan beberapa soal serta cara penyelesaiannya. Selain itu, kami juga membantu anak – anak Pekon Tapak Siring yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Kegiatan bimbingan belajar atau yang disebut bimbel disambut dengan hangat melihat dari antusias dari anak – anak Desa Tapak Siring yang rutin dan ramai untuk hadir mengikuti bimbingan belajar yang diberikan. Karena anak – anak merasa diwadahi untuk dapat belajar sekaligus bermain bersama. Dalam kegiatan Bimbingan belajar ini juga diadakannya *Try Out* yang bertujuan untuk pengukuran kemajuan dari anak – anak Pekon Tapak Siring sekaligus sebagai pemicu semangat belajar.

Pada bimbingan belajar ini memiliki satu tahapan saja yaitu tahapan diskusi antara mahasiswa KKN dan siswa-siswi SD yang berada di Desa Tapak Siring. Pada tahapan diskusi ini menggunakan metode diskusi atau tanya jawab. Siswa berdiskusi terkait materi yang sudah dijelaskan oleh guru maupun berdiskusi tentang PR (perkejaan rumah) yang telah diberikan oleh guru disekolahan. Setelah berdiskusi siswa-siswa ini biasanya diberikan tugas tambahan oleh kami mahasiswa KKN yang tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan semangat belajar mereka (Darmayanti & Sueca, 2020). Secara umum, Indikator Keberhasilan Bimbingan Belajar Siswa Di Pekon Tapak Siring dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Bimbingan Belajar Siswa Di Pekon Tapak Siring

No	Indikator	Kriteria
1	Pengetahuan anak – anak Pekon Tapak Siring yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah	Pengerjaan <i>Try Out</i> yang diadakan 2 minggu sekali yang bertujuan untuk mengukur kemajuan dari pembelajaran anak – anak Pekon Tapak Siring.
2	Antusias dan Minat Belajar anak – anak Pekon Tapak Siring	Kehadiran rutin dalam kegiatan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan minat belajar untuk memahami materi pelajaran yang belum dikuasai.

Dari Tabel 1 menunjukkan evaluasi dari kegiatan ini adalah kesulitan dalam penyesuaian cara pembelajaran dan mendidik pada anak – anak Desa Tapak Siring karena adanya ketidakselarasan antara tingkatan pendidikan yang dimiliki dengan pengetahuan yang seharusnya dikuasainya. Sehingga dalam membantu menjelaskan sebuah materi

pembelajaran dan membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah butuh penyesuaian dalam membaca tingkat penguasaan materi anak – anak tersebut terlebih dahulu. Juga evaluasi selanjutnya adalah keterbatasan tenaga pengajar untuk belajar karena hanya mahasiswa KKN yang menjadi mentor yang berbanding jauh dari jumlah kehadiran anak – anak yang ada.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Siswa di Pekon Tapak Siring.

Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar atau bimbhel ini bisa dilihat dari antusias siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan semangat mereka dalam memahami materi pelajaran. Selain itu Siswa-siswi juga sangat mendengarkan dan menerima dengan baik arahan yang kami berikan (Darmayanti & Sueca, 2020). Siswa yang mengikuti kegiatan bimbhel ini sedikit banyak dapat mengerjakan tugas setelah mendapatkan pengarahan terkait materi yang dirasa belum dipahami. Dengan adanya kegiatan bimbhel ini diharapkan dapat membantu sedikit banyak siswa dalam memahami materi yang belum dikuasai dan dapat mengerjakan tugas sekolah dengan memberikan cara menyelesaikan soal dengan cara sederhana dan mudah untuk dipahami oleh para siswa-siswi di Desa Tapak Siring (Magfiroh, 2021).

Untuk mengetahui kemajuan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan bimbhel ini maka diadakanlah *Tryout* yang diadakan dua minggu sekali sesuai dengan tabel 1 diatas. Pelaksanaan *Tryout* ini dilakukan sesuai dengan kemampuan mereka atau tingkatan kelas pada sekolah mereka. Kegiatan *Tryout* ini ada dua macam jenis soal yang diberikan yaitu perhitungan dan pengetahuan sosial. Setelah melaksanakan *Tryout* ini kami mahasiswa KKN akan mengetahui mana pelajaran yang telah dipahami oleh mereka dan kami juga mengetahui mana pelajaran yang masih mereka belum pahami.

KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan belajar untuk siswa dan siswi SD yang telah dilakukan di Desa Tapak Siring telah berjalan dengan baik dan di terima dengan hangat oleh anak anak desa Tapak siring terlihat dari antusias kehadiran mereka dalam mengikuti bimbingan belajar setiap harinya. Kegiatan bimbingan belajar diadakan di posko KKN Tapak Siring yang di lakukan setiap hari untuk membantu siswa dan siswi mengerjakan tugas yang diberikan

oleh bapak ibu guru mereka serta lebih memahami materi yang telah diajarkan disekolah. Setelah bimbingan belajar kami juga mengadakan *try out* setiap dua minggu sekali untuk mengetahui kemampuan siswa dan siswi setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini sehingga kami mahasiswa Kkn mengetahui mana pelajaran yang telah dipahami mereka dan yang tidak mereka pahami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada para pihak yang memberikan dukungan dalam bentuk gagasan, waktu, tenaga, dan sebagainya. Pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Tapak Siring adalah:

1. Universitas Lampung
2. BP-KKN Universitas Lampung
3. Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa Universitas Lampung
4. Apartur Pekon dan Masyarakat Pekon Tapak Siring, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, K. dan Hakim, N. 2022. Pendidikan Ramah Anak dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Disability Studies and Research (JDSR)*, 1(1): 6-22
- Darmayanti, S., W., N. dan Sueca., N., I. Pedampingan Bimbingan Belajar di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol 3 (2). 207-210.
- Indy, R., Waani, F.J. dan Kandowanko, N. 2019. Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, 12 (4): 1-18.
- Jumiati E. I. Dkk, (2022). Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4 (1). Diakses pada: <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>
- Magfiroh, I., E. 2021. Kegiatan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring di Jombok Kediri. *Indonesian Engagement Journal*. Vol 2 (2). 1-12.
- Mardani, D., Susiawati, i., Maulana, R.A., Fitria, A.N, Luthfiyah, S.A.A., Prasetyo, W.E. dan Amalina, I. (2022). Peran Mahasiswa dalam Menumbuhkan Semangat Membangun Desa (Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa IAI AL-AZIS di Desa Kertanegara). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7031–7040. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7671>
- Prasetya, I., Dkk. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin Kkn Dik*. Diakses pada: <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>
- Salsabila, U.H., Putri, V.A., Cahyani, P., Annisa., dan Yuliatin, A.T. 2021. Upaya Dalam Memajukan Teknologi Pendidikan Indonesia. *NUSANTARA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3 (3): 442-458
- Syardiansah. 2019. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017): *JIM UPB*, 7(1): 57-68.

Teja, M. 2015. Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir. *Aspirasi*, 6(1): 63-76

Widiansyah, A. 2017. Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala*, 17(2): 207-2015.